

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA STANDAR KOMPETENSI MERANCANG KANDANG DAN
PERALATAN DI SMK N 2 SUBANG**

Gamarius Bere Ati.
NIM. 0811753

ABSTRAK

Hasil studi pendahuluan di SMK N 2 Subang diketahui bahwa hasil belajar siswa ranah kognitif kelas III program studi Agribisnis Produksi Ternak dalam pembelajaran merancang kandang dan peralatan masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata nilai ulangan harian dengan nilai 40,5 yang tidak memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Rendahnya hasil belajar siswa tidak terlepas dari rendahnya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian ini difokuskan pada upaya peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa melalui penerapan model berbasis masalah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan profil peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa sebagai hasil penerapan model pembelajaran berbasis masalah. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain penelitian *one grup pretest-postest*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XII APTR di SMK N 2 Subang dengan jumlah 9 orang, pengumpulan data dilakukan melalui data kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari setiap pertemuan mengalami peningkatan positif. Skor rata-rata gain yang diperoleh dari hasil belajar adalah 32,23, dan gain yang dinormalisasi adalah 0,60 tergolong kategori sedang. Dengan demikian dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Pembelajaran Berbasis Masalah, Aktivitas Belajar, hasil belajar.

Gamarius Bere Ati, 2013

Penerapan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu